



PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT

Ismi Maesarah

ismimaesara962@students.unnes.ac.id

Luthfi Daffa Arfiandi

vandyarfiandi@students.unnes.ac.id

Salis Ati Diana

salisatidiana@students.unnes.ac.id

Adz Kirani Safitri

kiranifitri6@students.unnes.ac.id

Cikha Nur Azizah

cikhaaa_na1@students.unnes.ac.id

M.Gading .J.Z. Nugroho

mgadingnugroho0506@students.unnes.ac.id

Muthiah Hafid

antonomuthia@students.unnes.ac.id

Arif Widagdo

arifwidagdounnes@gmail.com

Dosen Universitas Negeri Semarang

Abstrak Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, meliputi bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan teknologi digital serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi literatur, yaitu mengkaji berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, peningkatan efisiensi, serta terbukanya peluang ekonomi dan pembelajaran yang lebih inovatif. Namun demikian, teknologi digital juga menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan, gangguan kesehatan, penurunan kualitas interaksi sosial, serta risiko terhadap keamanan data dan penyebaran informasi palsu. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi digital agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan pengelolaan yang tepat, teknologi digital dapat memberikan manfaat optimal bagi kehidupan manusia.

Kata Kunci: Pengembangan teknologi digital, dampak sosial, literasi digital, pendidikan digital, ekonomi digital

Abstract The development of digital technology has brought significant changes to various aspects of society, including education, the economy, social life, and culture. This study aims to analyze the development of digital technology and its impact on society. The method used is a qualitative approach employing a literature review technique, which involves examining various sources such as scientific journals, books, and relevant articles. The findings indicate that digital technology has positive impacts, such as easier access to information, increased efficiency, and the opening of economic opportunities and more innovative learning. However, digital technology also has negative impacts, such as dependency, health issues, a decline in the quality of social interactions, and risks related to data security and the spread of misinformation. Therefore, efforts to improve digital literacy are necessary so that society can utilize technology wisely and responsibly. With proper management, digital technology can provide optimal benefits for human life.

Keywords : Digital technology development, social impact, digital literacy, digital education, digital economy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital menjadi salah satu bentuk transformasi penting dalam kehidupan manusia di era modern. Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan perubahan alat, tetapi juga memengaruhi cara berpikir, bekerja, belajar, serta berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan perangkat lunak dan perangkat keras digital memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi, berkomunikasi, serta menjalankan aktivitas di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Dalam konteks pendidikan, teknologi digital seperti multimedia pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, teknologi juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif.

Di sisi lain, penggunaan teknologi digital juga memiliki potensi dampak negatif apabila tidak dimanfaatkan secara tepat. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan konsentrasi serta meningkatkan beban kognitif dalam proses pembelajaran (Setiawan et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki dua sisi yang saling berlawanan, yaitu memberikan manfaat sekaligus menimbulkan risiko. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik agar teknologi dapat digunakan secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan literasi digital masyarakat.

Pemanfaatan teknologi digital juga membuka berbagai peluang, terutama dalam bidang ekonomi. Munculnya platform seperti e-commerce, fintech, serta sistem kerja jarak jauh memberikan fleksibilitas sekaligus peluang kerja baru bagi masyarakat. Namun demikian, perkembangan ini juga membawa tantangan seperti penyebaran informasi palsu, menurunnya keterampilan sosial, serta ancaman terhadap keamanan data pribadi (Sriyono & Mardiyati, 2024). Kondisi ini menuntut adanya strategi yang tepat dalam menghadapi dampak negatif teknologi. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga mampu mengelola teknologi secara bijak.

Selain itu, teknologi digital turut mengubah pola interaksi sosial dalam masyarakat. Media sosial memungkinkan individu membangun jaringan komunikasi yang luas dan mempercepat pertukaran informasi secara global. Namun, ketergantungan terhadap media digital dapat menurunkan kualitas interaksi tatap muka dan memicu

isolasi sosial. Bahkan, kondisi ini dapat berdampak pada kesehatan mental, terutama pada generasi muda (Zamzami, 2023). Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital perlu disikapi secara seimbang agar tidak menimbulkan dampak negatif yang berlebihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur atau kajian pustaka. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk memahami perkembangan teknologi digital serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah dipublikasikan sebelumnya. Melalui metode ini, penulis dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi dari berbagai sumber yang telah dipilih. Setiap informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan keterkaitan antar konsep yang dibahas. Penulis juga melakukan perbandingan antar sumber untuk memperkuat hasil analisis. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan hasil kajian dalam bentuk uraian yang sistematis. Dengan demikian, pembahasan dapat disusun secara runtut dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Teknologi Digital dalam Berbagai Aspek Kehidupan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Teknologi tidak lagi sekadar alat bantu, tetapi telah menjadi bagian penting dalam aktivitas sehari-hari manusia. Berbagai inovasi seperti e-commerce, e-government, dan e-book mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan publik. Kemudahan ini menunjukkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi dalam berbagai bidang. Namun, di sisi lain, teknologi juga dapat menimbulkan kesenjangan bagi masyarakat yang belum mampu mengikutinya.

Dalam bidang pendidikan, teknologi digital berperan sebagai sarana penunjang pembelajaran yang efektif. Teknologi memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif melalui penggunaan media seperti video, presentasi, dan platform daring. Selain itu, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar secara mandiri melalui internet. Teknologi pendidikan juga membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan metode yang lebih inovatif. Dengan demikian, teknologi memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan.

Dalam bidang ekonomi, perkembangan teknologi digital telah mengubah sistem transaksi dan pola kerja masyarakat. Munculnya berbagai layanan berbasis online memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga menjadi penggerak perubahan dalam dunia bisnis. Selain itu, teknologi membuka peluang kerja baru serta memperluas pasar bagi pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Dalam aspek sosial, perkembangan teknologi digital memengaruhi cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi. Kemajuan internet serta media sosial telah mengubah pola kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dan cepat. Sejarah perkembangan teknologi, mulai dari mesin cetak hingga internet, menunjukkan perubahan besar dalam kehidupan manusia (Danuri, 2019). Penggunaan media sosial juga memungkinkan individu membangun identitas serta menjalin hubungan sosial secara luas (Abdillah, 2022). Namun demikian, perubahan ini juga memunculkan tantangan dalam menjaga kualitas interaksi sosial.

Dalam bidang budaya, teknologi digital berperan sebagai agen transformasi yang memungkinkan budaya lokal dikenal secara luas. Media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya tradisional dengan cara yang kreatif dan menarik. Teknologi juga mendorong digitalisasi warisan budaya sehingga dapat diakses oleh generasi mendatang (Anista, 2023). Selain itu, komunitas digital memungkinkan terjadinya perpaduan antara budaya lokal dan global. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam pelestarian budaya.

Dampak Positif dan Negatif Teknologi Digital

Teknologi digital memberikan berbagai dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Salah satu manfaat utama adalah kemudahan dalam mengakses informasi secara cepat dan luas. Selain itu, teknologi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai bidang kehidupan. Kemajuan ini memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan diri serta memperoleh pengetahuan dengan lebih mudah. Dengan demikian, teknologi digital berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Namun, penggunaan teknologi digital juga dapat menimbulkan dampak negatif, terutama jika tidak digunakan secara bijak. Ketergantungan terhadap perangkat digital dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan menurunkan produktivitas individu. Selain itu, penggunaan berlebihan dapat berdampak pada kesehatan fisik seperti gangguan penglihatan. Dari sisi mental, interaksi digital yang berlebihan dapat memicu kecemasan dan tekanan psikologis. Oleh karena itu, penggunaan teknologi perlu dikontrol dengan baik.

Dalam aspek keamanan, teknologi digital juga menimbulkan risiko terhadap privasi dan data pribadi. Informasi yang dibagikan secara online dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Kejahatan digital seperti pencurian identitas dan penipuan menjadi ancaman yang semakin meningkat (Ratnaya, 2011). Selain itu, penyebaran informasi palsu juga menjadi masalah serius dalam masyarakat. Fenomena ini dapat mempengaruhi opini publik dan memicu konflik sosial.

Pada tingkat masyarakat, penggunaan teknologi digital juga berdampak pada perubahan pola interaksi sosial. Banyak individu yang lebih memilih komunikasi melalui media digital dibandingkan secara langsung. Hal ini dapat menurunkan keterampilan sosial serta empati dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, budaya lokal berpotensi tergerus oleh budaya global yang lebih dominan. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan dalam penggunaan teknologi digital.

Upaya Memaksimalkan Dampak Positif dan Meminimalkan Dampak Negatif

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi digital berlangsung sangat pesat dan telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Kemudahan dalam mengakses informasi menjadi salah satu dampak paling nyata dari

perkembangan tersebut. Berbagai platform digital memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat, praktis, dan tanpa batas ruang maupun waktu. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat tantangan berupa melimpahnya informasi yang tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan kemampuan untuk menyaring, memahami, dan memanfaatkan informasi secara bijak, yang dikenal sebagai literasi digital.

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh masyarakat di era modern ini. Menurut Digital Literacy, literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi dari berbagai sumber yang diakses melalui komputer. Selain itu, literasi digital juga mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi yang tersedia (Hague & Payton, 2016 dalam Kurniawati dkk., 2024). Dengan demikian, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menilai informasi yang diperoleh.

Dalam konteks pendidikan, literasi digital memiliki peran yang sangat strategis. Teknologi digital telah menjadi bagian dari proses pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar tambahan selain buku teks formal, seperti artikel ilmiah, video pembelajaran, dan platform edukasi lainnya. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih fleksibel, interaktif, serta mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar. Namun demikian, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi tersebut harus diimbangi dengan literasi digital yang baik. Tanpa literasi digital, siswa berpotensi mengalami kesalahan dalam memahami informasi atau bahkan terpapar informasi yang tidak benar.

Di sisi lain, tingkat literasi masyarakat saat ini masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan sehari-hari masyarakat yang menunjukkan kurangnya minat membaca dan menulis (Kurniawati dkk., 2024). Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi arus informasi digital yang semakin deras. Tanpa adanya peningkatan literasi digital, masyarakat cenderung menjadi pengguna pasif yang hanya menerima informasi tanpa melakukan proses verifikasi atau analisis lebih lanjut.

Literasi digital memiliki berbagai tujuan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Di antaranya adalah membiasakan individu untuk menggunakan teknologi secara bijak dan sehat, meningkatkan minat membaca serta rasa ingin tahu, dan membantu memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Selain itu, literasi digital juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi informasi di internet, berpikir kritis terhadap konten media digital, serta membentuk kepribadian yang lebih baik melalui pemanfaatan teknologi (Utami dkk., 2024). Dengan adanya literasi digital, individu tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga mampu menjadi pengguna yang aktif, selektif, dan bertanggung jawab.

Lebih jauh lagi, literasi digital tidak hanya mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup aspek sikap dan etika dalam penggunaan teknologi. Individu perlu memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga etika dalam berinteraksi di dunia digital, seperti menghormati orang lain, tidak menyebarkan informasi palsu, serta menggunakan bahasa yang santun. Selain itu, pemahaman mengenai keamanan digital juga sangat penting, termasuk dalam hal menjaga privasi dan melindungi data pribadi agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat maraknya kasus penyalahgunaan data di era digital saat ini (Khasanah Fitriani dkk., 2023 dalam Kurniawati dkk., 2024).

Literasi digital juga berperan sebagai bekal penting bagi generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi di masa depan. Dengan memiliki literasi digital yang baik, generasi muda diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, menghadapi tantangan global, serta memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang produktif dan inovatif. Literasi digital membantu membentuk generasi yang tidak hanya cakap secara teknologi, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan moral dalam penggunaannya.

Implementasi literasi digital dapat dimulai dari lingkungan terdekat, yaitu keluarga. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mengawasi anak-anak dalam menggunakan teknologi digital. Melalui pendampingan yang tepat, anak-anak dapat diarahkan untuk memilih informasi yang bermanfaat serta menghindari konten yang negatif. Selain itu, lingkungan sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam

mengintegrasikan literasi digital ke dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan arahan serta contoh dalam penggunaan teknologi yang baik dan benar.

Tidak kalah penting, masyarakat juga memiliki peran dalam menciptakan lingkungan digital yang sehat. Kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan literasi digital. Dengan adanya sinergi tersebut, pemanfaatan teknologi digital dapat dilakukan secara optimal. Manfaat positif dari teknologi digital dapat dirasakan secara maksimal, sementara dampak negatifnya dapat diminimalkan.

KESIMPULAN

Kemajuan teknologi digital telah memberikan pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, maupun budaya. Teknologi digital memberikan banyak dampak positif, seperti kemudahan akses informasi, peningkatan efisiensi kerja, terbukanya peluang ekonomi digital, kemudahan komunikasi tanpa batas, serta peningkatan pelayanan publik. Namun demikian, perkembangan teknologi digital juga membawa dampak negatif, baik bagi individu maupun masyarakat. Ketergantungan terhadap perangkat digital, gangguan kesehatan mental dan fisik, ancaman terhadap privasi dan keamanan data, penyebaran hoaks, serta menurunnya interaksi sosial secara langsung menjadi tantangan yang harus dihadapi di era digital ini.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan literasi digital yang baik, individu tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, dampak positif teknologi digital dapat dimaksimalkan, sementara dampak negatifnya dapat diminimalkan demi terciptanya masyarakat yang cerdas dan beretika dalam era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Anista, R. (2023). Transformasi kebudayaan: Dampak perkembangan teknologi dan media sosial. *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 1(1), 35-43.

- Abdillah, D., Zebua, R. B., Idham, M., & Anhar, I. (2022). Teknologi digital di dalam kehidupan masyarakat. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(2), 101-107.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal ilmiah infokam*, 15(2).
- Kurniawati, S., Latifa, IAP, Hidayatullah, MS, & Hidayati, SFE (2024). Strategi Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Teknologi Dalam Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1 (5), 191-199.
- Ratnaya, I. G. (2011). Dampak negatif perkembangan teknologi informatika dan komunikasi dan cara antisipasinya. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17, ISSN 0216-3241. Jurusan Teknik Elektronika, FTK, Undiksha
- Setiawan, A. F., Kholifatun, I., Syofiyana, R., & Kamal, M. R. (2025). Dampak Positif dan Negatif Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Indonesian Journal of Computer Science and Engineering*.
- Sriyono & Sri Mardiyati. 2024. Teknologi Dampak Penggunaan Informasi dan Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 4, 2024. Universitas Pahlawan.
- Utami, I. W. P., Fantiro, F. A., & Fazlyn, N. H. (2024). Upaya pengendalian dampak negatif literasi digital bagi siswa sekolah dasar. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 121-128
- Widagdo, Arif, dkk. 2026. Dampak Teknologi Digital: Positif & Negatif. *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 9 No. 1, Januari 2026, hlm. 137–143. e-ISSN 2623-2022.
- Zamzami, R. (2023). Dampak Teknologi Digital terhadap Perilaku Sosial Generasi Muda. *TechSI – Jurnal Teknik Informatika*.